

Pedoman Perawatan Perangkat Keras, Perangkat Lunak, dan Jaringan

I. PERANGKAT KERAS

1. Membersihkan kotak komputer (*casing*), keyboard dan mouse

- Cabut steker listrik komputer dari outlet dinding sebelum dibersihkan. Genggam steker dengan kuat dan menariknya dari outlet; jangan memutuskan sambungan dengan menarik kabelnya.
- Gunakan kain yang bersih dan kering untuk membersihkan debu dari kotak komputer. Bila perlu gunakan kain yang bersih dan sedikit dibasahi dengan air hangat untuk membersihkan kotak komputer, dan keringkan dengan kain bersih.
- Hindarkan komputer dari guncangan, getaran dan hentakan apalagi saat komputer menyala. Hal ini sangat berbahaya karena dapat menyebabkan kerusakan fatal pada harddisk.
- Lepaskan daya listrik dari perangkat bila tidak digunakan lebih dari 6 jam.
- Gunakan kain yang bersih dan kering serta alkohol pada tombol keyboard dan pinggirannya.
- Usap badan mouse dan kabelnya dengan kain ditambah cairan pembersih.

2. Perawatan monitor

- Tempatkan monitor minimal berjarak 7,5 cm dari dinding atau benda lain yang mengelilinginya.
- Pasang monitor dekat dengan outlet yang mudah dijangkau. Putuskan sambungan monitor dengan menggenggam steker dengan kuat dan menariknya dari outlet. Jangan memutuskan sambungan monitor dengan menarik kabelnya.
- Matikan monitor bila tidak digunakan. Anda dapat secara berkala meningkatkan daya tahan monitor anda dengan menggunakan sebuah program *screen saver* dan mematikan monitor bila tidak sedang digunakan.
- Cabut steker listrik monitor dari outlet dinding sebelum dibersihkan.
- Jangan gunakan cairan pembersih atau pembersih aerosol. Gunakan kain yang lembab untuk membersihkan layar. Jika layar membutuhkan pembersihan tambahan, gunakan pembersih layar anti-statik.

Catatan:

- Untuk monitor LCD gunakan kain halus yang kering, lembut dan sangat lembut (seperti kain pembersih kaca). Hindari menggunakan *paper towel*, kertas toilet, kertas tisu, atau sesuatu seperti kain baju untuk membersihkan layar LCD. Bahan-bahan non-ultrasoft dengan mudah bisa menggaruk layar. Jangan menekan layar dengan keras karena dapat menyebabkan piksel terbakar atau rusak.
- Slot dan lubang dalam kabinet disediakan untuk ventilasi. Lubang ini jangan sampai terhalang atau tertutupi. Jangan memasukkan benda apapun ke dalam slot atau lubang kabinet.
- Jangan menempatkan tanaman di atas monitor. Air atau kotoran dari tanaman mungkin masuk melalui ventilasi monitor.

3. Perawatan printer

Membersihkan bagian luar printer

- Matikan printer, kemudian cabut kabel listrik dari bagian belakang printer.
- Seka bagian luar printer dengan kain halus yang sudah agak dilembabkan dengan air

Perhatian:

- Jangan menggunakan jenis larutan pembersih apa pun. Pembersih dan deterjen rumah-tangga dapat merusak lapisan printer.
- Jangan membersihkan interior (bagian dalam) printer. Jauhkan semua cairan dari interior.

b. Printer deskjet

- Jangan melumasi tali logam tempat bergesernya pegangan kartrid cetak. Bunyi derau adalah normal apabila print head bergerak mundur-maju.
- Jika terlihat garis putih atau satu warna belang pada hasil cetak, mungkin kartrid cetak perlu dibersihkan. Lakukan pembersihan kartrid otomatis dengan menggunakan perangkat lunak yang disertakan dengan printer.
- Jika tiga level prosedur pembersihan kartrid otomatis telah dilakukan dan masih terlihat belang putih atau ada warna yang hilang pada halaman uji, maka mungkin perlu untuk membersihkan kontak kartrid cetak secara manual (hubungi Teknisi Perangkat Keras/Hardware)

c. Printer laser

- Serpihan kawat staples jangan sampai terjatuh pada baki kertas atau lubang-lubang printer, karena teknologi pemanasan printer tersebut menggunakan plastic film (fuser film sleeves), sehingga mudah sekali koyak oleh benda-benda tajam dan mengakibatkan kertas lecek dan ada bercak pada hasil cetak.
- Jangan mencoba mencabut kertas yang "Nge-*jam*" dengan paksa; usahakan menarik **searah** saat printer mencetak. Apabila tidak bisa, lebih baik hubungi Teknisi Keras/Hardware dari pada dipaksa dan harus mengganti part (biasanya film dan gear) yang gampang rontok saat kertas ditarik dengan paksa.
- Jangan menyalakan printer terlalu lama (semalaman) tanpa dipakai.
- Jangan memaksakan toner yang sudah bocor untuk mencetak, karena akan menyebabkan tumpukan butiran toner pada pemanas yang berakibat menempelnya toner tersebut di heater dan pressure roller printer. Hasil print akan cacat permanen.
- Jika akan mencetak diatas media lain yang mengandung bahan plastik, seperti: sticker, transparency paper, pastikan bahwa media tersebut tahan panas. Jika tidak tahan panas, media bisa meleleh didalam printer dan menyebabkan kerusakan. Gunakan media yang asli dari vendor yang bersangkutan.

4. Perawatan Scanner

Sesekali membersihkan scanner akan ikut menjamin hasil pindaian berkualitas lebih tinggi. Seberapa sering kebutuhan pemeliharaan tergantung pada beberapa faktor, termasuk jumlah penggunaan dan lingkungan. Sebaiknya lakukan pembersihan rutin sesuai kebutuhan.

Bersihkan kaca scanner dalam kondisi berikut:

- Garis belang, goresan, atau bintik-bintik muncul pada citra.
- Setelah memindai dokumen yang berdebu atau kotor.
- Lingkungan berdebu.
-

Untuk membersihkan kaca scanner, ikuti langkah-langkah berikut ini:

- Matikan scanner, kemudian putuskan sambungan kabel USB dan kabel daya dari scanner.
- Buka sungkup scanner.
- Bersihkan kaca menggunakan kain yang lembut, tidak berbulu, dan sudah disemprot dengan pembersih kaca yang ringan, kemudian keringkan kaca menggunakan kain yang kering, lembut, dan tidak berbulu.

- Setelah selesai, hubungkan kembali kabel USB dan kabel daya ke scanner.

5. Perawatan LCD Proyektor

- Bersihkan lensa dengan menggunakan kain yang lembut, halus, dan bersih (seperti kain pembersih kaca)
- Bersihkan badan proyektor menggunakan kain lembut yang bersih, khusus untuk debu yang membandel gunakan cairan pembersih khusus pada kain lap.
- Menyimpan proyektor sebaiknya pada tempat yang kering dan tidak terlalu lembab, lebih disarankan disimpan didalam tas aslinya.
- Membawa proyektor lengkap dengan tasnya ketika dipindahkan ke tempat yang jauh.
- Jangan membuka *casing* proyektor, karena didalamnya ada komponen yang tidak boleh diservis selain *service center* resmi.
- Jangan meletakkan proyektor di tempat yang tidak stabil, karena dapat jatuh atau rusak
- Jangan menutup lubang ventilasi dengan peralatan yang akan menghalangi proses pendinginan
- Jangan menggunakan pengatur *keystone* bagian depan lebih dari 10 derajat dan bagian belakang lebih dari 15 derajat
- Jangan meletakkan proyektor dalam posisi vertikal (berdiri)
- Jangan meletakkan peralatan lain diatas proyektor
- Jangan menutup lensa dengan bahan yang mudah terbakar saat proyektor hidup.
- Jangan meletakkan cairan didekat proyektor.
- Setiap 3 bulan sekali dilakukan perawatan.

II. PERANGKAT LUNAK

1. Hidup dan matikan komputer sesuai prosedur yang benar. Pada sistem operasi Windows, lakukan selalu proses *Shutdown* sehingga saat menghidupkan kembali komputer tidak terjadi masalah dengan sistem operasi.
2. Gunakan program anti virus dan selalu update data antivirus minimal 5 hari sekali. Secara berkala lakukan scanning terhadap file-file yang ada pada komputer sehingga kemungkinan keberadaan virus dapat terdeteksi lebih dini. Sebaiknya kurangi transfer dengan media disket/flash disk.
3. Lakukan penataan file di harddisk secara teratur. Proses hapus dan tulis pada media penyimpanan (*harddisk drive*), mengakibatkan susunan atau struktur file menjadi tidak teratur sehingga membutuhkan waktu lama untuk memprosesnya. Gunakan program bantu seperti Scandisk dan Defragmenter.

Start □ All Programs □ Accessories □ System Tools □ Disk Defragmenter. Pilih drive C: dan *klik* button Defragment.

4. Lakukan instalasi ulang sistem operasi setiap 12 bulan sekali (Khusus Windows).
5. Sering-seringlah membersihkan Temporary file, Frefetch file dan file-file sampah di recycle bin.

■ Internet temporary file : buka Internet Explorer *klik* menu Tools □ Internet Options. Pada window Internet Options, pilih tab General □ Browsing history klik tombol Delte.

■ Windows temporary file : double klik drive C: □ Windows □ Temp, hapus semua file didalamnya.

■ Install temporary file : double klik drive C: □ Windows □ Prefetch, hapus semua file didalamnya.

6. Lakukan **backup** pada data-data penting secara berkala. Hal ini untuk mengantisipasi jika

sewaktu-waktu komputer terkena serangan virus atau terjadi kerusakan fatal pada Harddisk.

7. Sebaiknya tidak melakukan instalasi sistem aplikasi/program yang tidak dibutuhkan walaupun komputer masih mampu. Semakin padat sistem konfigurasi perangkat lunak pada sistem operasi, akan memperlambat kinerja komputer.